

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Tanaman semangka (*Citrullus vulgaris* L.) merupakan salah satu komoditi hortikultura dari famili *Cucurbitaceae* (labu-labuan) termasuk tanaman semusim (annual) yang mempunyai prospek dan prioritas untuk dikembangkan, karena di samping untuk memenuhi kebutuhan akan buah juga memberikan keuntungan nilai ekonomi cukup tinggi (Sunarjono, 2004).

Tingkat konsumsi buah-buahan setiap tahunnya semakin meningkat seiring dengan peningkatan jumlah penduduk dan pola makan masyarakat. Hal ini menyebabkan permintaan akan buah-buahan khususnya semangka juga semakin meningkat, sementara penyediaan dari daerah sentra produksi maupun lokal belum memadai.

Menurut Badan Pusat Statistik (2015) produksi Semangka di Indonesia secara umum mengalami peningkatan 0,6% yaitu 653.995 ton dari tahun sebelumnya. Kondisi yang demikian belum mampu membuat Indonesia surplus buah semangka, karena jumlah penduduk yang semakin meningkat setiap tahunnya dan pola konsumsi penduduk Indonesia yang menitik beratkan pada komoditas buah, oleh karena itu penggunaan teknologi yang tepat guna harus terus diupayakan sehingga kebutuhan masyarakat terhadap buah semangka akan terpenuhi.

Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan sebuah kegiatan pembelajaran serta program pelatihan yang diberikan guna menambah keterampilan dan keahlian pada diri mahasiswa dengan cara terjun langsung pada kegiatan di perusahaan atau industri serta unit bisnis strategis lainnya. Kegiatan Praktek Kerja Lapangan sangat wajib diikuti oleh mahasiswa Program Sarjana Terapan sebagai wadah untuk pengembangan keterampilan serta penerapan ilmu yang telah diperoleh selama dibangku perkuliahan di dunia kerja. Selain itu dalam kegiatan Praktik Kerja Lapangan diharapkan mampu menambah kemampuan sosialisasi, management serta kemampuan untuk berpikir secara kritis yang pada akhirnya dapat meningkatkan kemampuan managerial dalam memecahkan berbagai

persoalan. Pemilihan PT. Benih Citra Asia sebagai tempat Praktik Kerja Lapangan adalah adanya keterkaitan materi perkuliahan dengan kegiatan budidaya yang dilakukan oleh pihak perusahaan.

Menjaga mutu benih (fisik, fisiologis, dan mutu genetik) untuk menghasilkan benih bermutu tinggi tetap dilakukan dengan penanganan panen dan pasca panen secara tepat. Menjaga mutu fisik dan genetik utamanya dilakukan selama prosesing, sedangkan menjaga mutu fisiologis dilakukan sejak saat panen hingga penyimpanan, terutama perusahaan PT. Benih Citra Asia (BCA) yang yang bertempat di Jember, merupakan salah satu perusahaan swasta yang bergerak di pertanian khususnya industri benih tanaman hortikultura salah satunya komoditi semangka. Seluruh kegiatan pembelajaran mengenai teknik produksi benih semangka akan sangat mendukung kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL).

## **1.2 Tujuan**

### **1.2.1 Tujuan Umum PKL**

Tujuan PKL secara umum adalah untuk meningkatkan keterampilan dan pengalaman mahasiswa khususnya mengenai program pengembangan tanaman Hortikultura khususnya Tanaman Semangka. Disamping itu dengan adanya kegiatan Prktek Kerja Lapangan (PKL), mahasiswa mampu berfikir kritis terhadap kesenjangan yang di jumpai antara teori di bangku perkuliahan dan penerapan di lapang. Dengan demikian mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan keterampilan serta meningkatkan kemampuan sosialisasi.

### **1.2.2 Tujuan Khusus PKL**

Tujuan khusus dari kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini adalah :

- a. Memperoleh pengetahuan dan wawasan mengenai teknik produksi benih semangka.
- b. Memperoleh pengetahuan dan pengalaman mengenai penanganan panen dan pasca panen pada produksi benih semangka

- c. Mengetahui teknik penanganan panen dan pasca panen pada produksi benih semangka.

### **1.3 Manfaat PKL**

Manfaat dari kegiatan Praktek Kerja Lapangan adalah:

- a. Melatih mahasiswa dalam mengerjakan pekerjaan lapang dan mengembangkan keterampilan dalam pengembangan teknik penanganan panen dan pasca panen pada produksi benih semangka .
- b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga mampu meningkatkan rasa percaya diri.
- c. Mahasiswa terlatih berfikir kritis terhadap permasalahan-permasalahan di lapang sehingga mampu memberikan jalan keluar dan pemikiran yang logis terhadap kegiatan yang dilakukan.

### **1.4 Lokasi dan Waktu**

Pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Lapangan dilaksanakan di PT. Benih Citra Asia Jl. Akmaludin No. 26, Wirowongso, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember. Kegiatan Praktek Kerja Lapangan dilaksanakan di area lahan dan area pabrik (industri) PT. Benih Citra Asia, mulai tanggal 01 Oktober 2020 – 1 Februari 2021.

### **1.5 Metode Pelaksanaan**

Mahasiswa melakukan kegiatan lapang secara bersama yang dibimbing oleh pembimbing lapang mulai dari kegiatan budidaya hingga Pengujian mutu benih di PT. Benih Citra Asia. Kegiatan praktek kerja lapang ini menggunakan beberapa metode yaitu :

- a. Observasi

Mahasiswa terjun langsung ke lapangan untuk mengamati serta melihat keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan. Melihat dan pengenalan lokasi di PT Benih Citra Asia.

b. **Praktek Langsung**

Metode ini mahasiswa melakukan secara mandiri pada kegiatan – kegiatan yang berlangsung di lapangan mulai dari kegiatan teknik budidaya hingga pasca panen dengan bimbingan dari pembimbing lapang.

c. **Wawancara**

Mencari sumber informasi data dengan cara diskusi dan membahas kegiatan yang telah dilaksanakan. Pengenalan dan membangun komunikasi aktif oleh mahasiswa kepada seluruh pihak yang bersangkutan, beberapa diantaranya supervisor lapang, pihak marketing, pembimbing lapang, pengawas lapang beserta pekerja lapang.

d. **Dokumentasi**

Kegiatan ini mengambil gambar langsung pada setiap kegiatan yang dilakukan di lapangan. Pada saat pengambilan dokumentasi sebaiknya bertanya terlebih dahulu kepada pembimbing lapang apakah diijinkan untuk mengambil gambar atau tidak, karena ada beberapa hal yang merupakan rahasia perusahaan. Setiap kegiatan yang diikuti dari awal hingga akhir, haruslah didokumentasikan tentunya dengan seijin pembimbing lapang. Dokumentasi memudahkan dalam memahami setiap kegiatan yang telah dilakukan.

e. **Studi Pustaka**

Pada metode Studi pustaka, mahasiswa dapat mengumpulkan sendiri data yang diperlukan serta literatur pendukung melalui perpustakaan ataupun sumber informasi lainnya seperti artikel ilmiah, jurnal, artikel hasil penelitian dan lain-lain.